

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Karisma jaya, JL.Tuanku Tambusai, pasir putih, pasir pengaraian. NO: 23 A-B Kabupaten Rokan Hulu pada tgl April 2017 sampai dengan September 2017

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis data sebagai berikut

3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer juga disebut data asli atau data baru. (M.Iqbal Hasan : 33) pada penelitian ini data diambil langsung dari cv. Karisma jaya kab. Rokan hulu

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. (M.Iqbal Hasan : 33) pada penelitian ini data diambil langsung dari buku-buku, internet dan skripsi yang telah lalu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Kuisisioner (angket)

Penggunaan kuisisioner adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi). (M. Iqbal Hasan, 2013 : 17)

3.3.2 Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan Tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. (M. Iqbal Hasan, 2013 : 17)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi (universe) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai tersebut unit analisis dapat berupa orang perusahaan, hasil produksi, rumah tangga, dan tanah pertanian. (M. Iqbal Hasan, 2008 : 84)

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. (Edy Supriyadi, 2014 : 17)

Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh konsumen yang menggunakan sepeda motor merek Honda pada CV. Karisma Jaya pada tahun 2012 sampai dengan 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. (M. Iqbal Hasan, 2008 : 84)

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. (Edy Supriyadi, 2014 : 17)

Sampel dari penelitian ini merupakan sebagian orang atau konsumen yang menggunakan sepeda motor merek Honda pada CV. Karisma Jaya, dalam hal ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang.

RUMUS SLOVIN

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n: ukuran sampel

N: Jumlah populasi

E: persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini sebesar 10%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1494}{1 + 1494 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1494}{1 + 1494(0,01)}$$

$$n = \frac{1494}{14,95}$$

$$n = \frac{1494}{14,95}$$

$$n = 99,93$$

Dengan demikian jumlah sampel dari penelitian ini dibulatkan menjadi **100** orang

3.5 Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisi regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkan dengan teori yang ada guna untuk mendapat kesimpulan

Pengukuran variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karna

jawaban tersebut bersifat deskriptif sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif.

Tabel 3.1 Klasifikasi Dan Interval Penilaian Kuesioner

Klasifikasi	Keterangan	Skor	Interval
SS	Sangat setuju	5	80%-100%
S	Setuju	4	60%-79,99%
N	Netral	3	40%-59,99%
TS	Tidak setuju	2	20%-39,99%
STS	Sangat tidak setuju	1	<20%

3.6 Uji kualitas data

3.6.1 Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item to total correlation* atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0,3. Hal ini dikarenakan jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,3. berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. (sugiyono, 2017 : 48)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. (Edy Supriyadi, 2014 : 29)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana satu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.60

3.6.3 Uji Normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Usmar, 2008 : 181)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan bentuk pengujian bahwa seluruh variabel independent harus terbebas dari gejala multikolonieritas atau dengan kata lain antara independent variabel tidak terdapat hubungan yang kuat. Cara pengujian dengan cara menggunakan uji VIF (variance inflation factor <10). Yang merupakan kebalikan toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut: $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ dimana r^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya $VIF < 10$ maka dianggap tidak dapat multikolonieritas. (Edy Supriyadi, 2014 : 59)

3.7.2 Uji Otokorelasi

Otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011: 125). Untuk mengetahui adanya otokorelasi, biasanya dipakai uji Durbin-Watson.

1. Jika angka D-W < 1,206 maka terdapat otokorelasi positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika angka D-W berada di antara 1,206 – 1,55 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
3. Jika angka D-W berada di antara 1,55 – 2,450 maka tidak terdapat otokorelasi.
4. Jika angka D-W berada di antara 2,450 – 2,794 maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
5. Jika angka D-W > 2,794 maka terdapat otokorelasi negatif.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

uji heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua atau tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear (M. Iqbal Hasan 2013 : 269).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : keputusan pembelian
- a : konstanta
- b_1 : koefisien regresi dari top of mind
- b_2 : koefisien regresi dari brand recall
- b_3 : koefisien regresi dari brand recognition
- x_1 : top of mind
- x_2 : brand recall
- x_3 : brand recognition
- e : tingkat kesalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis itu. (M.Iqbal Hasan, 2008:140).

3.9.1 Uji Secara Parsial (uji T)

Menurut suliyanto, (2011 : 62) Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya : terdapat pengaruh tingkatan kesadaran merek secara parsial terhadap keputusan pembelian konsumen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya: tidak terdapat pengaruh tingkatan kesadaran merek secara parsial terhadap keputusan pembelian konsumen

3.9.2 Uji secara Simultan (Uji F)

Nilai f digunakan untuk menguji ketepatan model (goodness of fit). Uji f hitung gunakan untuk menguji uji secara simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ($X_1, X_2, X_3,$) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang digukan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai vaariabel depennya. (Suliyanto, 2011 : 45)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok atau tidak. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} . Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan f_{tabel} dengan $df : \alpha, (k-1), (n-1)$. Dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai $Apha$ yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Untuk menguji hipotesis digukan kriteria pengambilan keputusan. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah

1. Apa bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ Sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya : terdapat pengaruh tingkatan kesadaran merek secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian konsumen.
2. Apa bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya : tidak terdapat pengaruh tingkatan kesadaran merek secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian konsumen.

3.10 Koefisien diterminasi (R^2)

Koefisien diterminasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat dipengaruhi variabel dependen. Jika koefisien diterminasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen, jika koefisien (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. (Sugiono, 2009 : 217)